



Surya Paloh Ketua Umum Partai NasDem

GELAR RAKORWIL NasDem Incar Posisi Kedua di DIY - Jateng

Perhelatan Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) Partai NasDem DIY - Jateng resmi dibuka di Pelataran Candi Prambanan Yogyakarta, Senin (29/11) malam. Agenda ini menjadi rangkaian perayaan 1 dekade Partai NasDem. Ada sejumlah tantangan dan capaian, termasuk target penambahan kursi parlemen.

Perhelatan Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) Partai NasDem DIY - Jateng resmi dibuka di Pelataran Candi Prambanan Yogyakarta, Senin (29/11) malam. Agenda ini menjadi rangkaian perayaan 1 dekade Partai NasDem. Ada sejumlah tantangan dan capaian, termasuk target penambahan kursi parlemen.

Ketua Pemenangan Nasdem Jawa III (DIY-Jawa Tengah), Sugeng Suparwoto menegaskan, Rakorwil ini merupakan bagian dari proses konsolidasi Partai. "Nasdem terus melakukan SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats). Kami pada tahun 2024 bercita-cita menang Pemilu," paparnya.

Rakorwil ini menjadi tempat menyiapkan infrastruktur Partai, salah satunya dengan menyusun kepengurusan hingga unit terkecil, yaitu desa dan kelurahan. Saat ini kepengurusan di tingkat desa dan kelurahan sudah 85% dan ditargetkan tuntas 100% pada akhir tahun ini. Sugeng juga menyebut, Jateng dan DIY sangat strategis dalam konstelasi politik Indonesia. Jawa Tengah memiliki 77 kursi DPR RI dan DIY ada 8 kursi DPR RI.

Sementara perolehan kursi Nasdem di DIY-Jateng terdiri dari 5 kursi DPR RI dari Dapil Jawa Tengah dan 1 kursi DPR RI dari Dapil DIY. Di tingkat Provinsi, Nasdem meraih 6 kursi. Masing-masing 3 di DIY dan 3 Jateng. Sementara di tingkat Kabupaten/Kota se Jateng, Nasdem meraih 79 kursi. Sementara Kabupaten/ Kota se DIY berjumlah 16 kursi.

Sugeng menyadari, Jawa Tengah adalah basis dari PDIP. Namun, pihaknya tidak patah arang untuk meraih kemenangan di Jawa Tengah. "Partai Nasdem bisa memenangkan Pemilu kalau di Jawa Tengah minimal nomor II," kata dia.

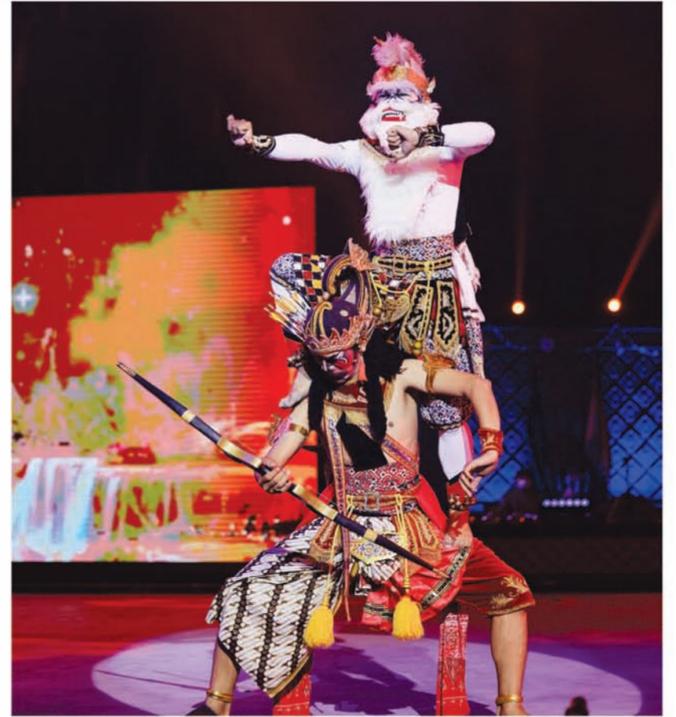
"Dengan kerja keras, integritas, dan didukung dengan infrastruktur partai serta tokoh-tokoh partai, Nasdem bisa memenangkan Pemilu 2024," tambahnya.

Ketua DPW Nasdem DIY, Subardi menyampaikan, pembukaan Rakorwil dilakukan di Pelataran Candi Prambanan karena sebagai simbol perjuangan, simbol kejayaan dan simbol keluhuran budaya. "Kami ingin menggaungkan pesan moral bahwa jalan politik Nasdem adalah politik yang berbudi, politik yang menyatukan kekuatan bangsa," kata anggota Komisi III DPR tersebut.

Selain aspek historis, Subardi melanjutkan, penentuan Candi Prambanan sebagai tempat pembukaan juga mewakili wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Aspek kewilayahan yang menyatu mampu menyatukan antarelemen Partai. "Kolaborasi ini akan menyatukan seluruh elemen partai, khususnya di Yogya dan Jateng," ujar Subardi.

Ketua DPW Partai Nasdem DIY, Setyo Maharso menambahkan, Partai Nasdem DIY - Jateng melakukan konsolidasi total untuk menghadapi Pemilu 2024. Rakorwil gabungan ini juga diikuti oleh petinggi partai dan para undangan, misalnya Ketua Dewan Pertimbangan Partai Nasdem, Siswono Yudo Husodo, Wakil Ketua Umum Partai Nasdem Ahmad Ali, Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat, dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Kehadiran para petinggi Nasdem menjadi energi bagi kader karena mereka akan duduk dalam satu forum.

"Kita akan memulai Rakor pada hari Selasa sampai selesai. Hasilnya menjadi rekomendasi bagi langkah strategis pemenangan," pungkasnya.



Megah. Pembukaan Rakorwil menampilkan atraksi kesenian "Hanoman Obong." Kisah penguasa kejam yang dikalahkan oleh pasukan kera. Sebuah pesan moral dan semangat patriotik untuk membawa perubahan bagi negeri.



Duet pembawa acara oleh Ketua DPW NasDem DIY Subardi bersama Ketua DPW NasDem Jateng Setyo Maharso.



Subardi
Ketua DPW NasDem DIY

LDII Gencarkan Tanam Pohon di Pantai Selatan



KR-Sukro Riyadi

Penanaman pohon di Bumi Perkemahan Dewa Ruci Sanden Bantul.

SANDEN (KR) - DPW Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) DIY melaunching gerakan penanaman pohon di kawasan pantai selatan Bantul. Program tersebut dalam rangka menyambut Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon Nasional. Kegiatan dipusatkan di Bumi Perkemahan Dewa Ruci Sanden Bantul Bantul. Penanaman pohon salah satu dari delapan program kerja LDII DIY tentang pangan dan lingkungan hidup.

Ketua DPW LDII DIY, Atus Syahbudin SHut MAgR PhD, Senin (29/11), mengatakan pohon dapat menghasilkan oksigen yang dibutuhkan semua makhluk hidup. Dengan pohon juga secara tidak langsung juga memberikan hasil uang.

Kegiatan yang digelar Minggu kemarin mengambil tema 'Pohon Sebagai Sumber Kehidupan dan Penghidupan'. Dihadiri Ketua Umum DPP LDII Ir KH Christiwanto Santoso, MSc, Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY H Djarot Margiantoro STP MSc, Ketua Umum MUI DIY Drs KH Abdurrahman, Wakil Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY Bidang Pembinaan Anggota Dewasa (Waka Binawasa) Suraji Widarta S.Pd, Wakil Ketua Pimpinan Waka Wanabakti DIY Jaka Suryanta, Majelis

Pembimbing Saka Bahari Bantul Sarjito LMT, Ketua DPD LDII Kabupaten/Kota di DIY, Pimpinan Satuan Komunitas Pramuka Sekawan Persada Nusantara (SPN).

Dijelaskan, DIY merupakan lokasi pertama yang dipilih DPP LDII sebagai tempat penanaman pohon. Kemudian diikuti provinsi lain seluruh di seluruh Indonesia. Sejumlah bibit pohon yang ditanam diantaranya pohon buah dan pohon ecoprint atau pohon warna.

Atus merinci, bibit pohon buah yang ditanam diantaranya pohon mangga (mangifera indica), sirsak (Annona muricata), durian (Durio), jambu air (Syzygium Aquem) dan kepel (Stelechocarpus Burahol).

"Pohon kepel inilah yang merupakan pohon filosofi, karena di masa lalu buahnya digemari Putri Kraton dengan berbagai khasiat di dalamnya," jelasnya.

Sementara pohon ecoprint di antaranya lanang (Oroxylum indicum), kalpataru (Ficus religiosa), red panama (Hibiscus acetosella), Kenikir (Cosmos sulphureus). Jarak Kepyar Merah (Ricinus communis L), Truja (Peristrophe bivalvis), Ketepung Kebo (Cassia alata) dan Handeuleung/daun Ungu/daun ambeien (Graptophyllum pictum). (Roy/Dev)-f

HADAPI PPKM LEVEL 3 LIBUR NATARU

Pelaku Pariwisata Tak Perlu Panik

BANTUL (KR) - Kalangan pelaku pariwisata tidak perlu panik menghadapi rencana pemerintah memberlakukan PPKM level 3 pada libur natal dan tahun baru (Nataru) mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos, Senin (29/11), terkait rencana pemberlakuan PPKM dinaikkan dari level 2 menjadi level 3 selama libur Nataru mendatang.

"Jangan panik kemudian terlalu berspekulasi dengan kondisi ekonominya nanti akan seperti apa dan seba-

gainya, dihadapi saja," harapnya.

Menurut Kwintarto, prinsip untuk kegiatan masyarakat salah satunya yakni di objek pariwisata. Dengan adanya rencana pemberlakuan level 3, semua harus mencermati dulu, apakah level 3 yang diberlakukan nanti sama dengan level 3 seperti yang diberlakukan ketika pandemi covid-19

masih mengganas. "Yang penting harus mengetahui ketentuan-ketentuan dan aturannya di dalamnya. Tapi yang pasti semua yang berada di lokasi wisata harus mematuhi protokol kesehatan," paparnya.

Sedangkan Dinas Pariwisata Bantul tentu siap membuka objek wisata, sehingga bisa tetap bisa berjalan. Pertimbangannya, tidak ada klaster wisata sampai saat ini. Bahkan peningkatan kasus pandemi Covid-19 yang terjadi selama PPKM level 2 di Bantul bukan dari sektor Pariwisata, tapi justru dari kluster pendidikan.

"Maka kalau tidak ada pengetatan kami dari Dinas Pariwisata akan mempersiapkan apa yang harus dipatuhi. Kami tentunya setuju untuk mengantisipasi segala sesuatunya pada malam tahun baru 2022 tidak ada pesta kembang api, tidak ada kerumunan dan tetap mematuhi protokol kesehatan," tuturnya.

Kuncinya menunggu aturan yang diberlakukan pada PPKM level 3 selama libur Nataru nanti. "Kalau tidak ada kasus yang signifikan kami kira tidak masalah, kecuali ada peningkatan kasus seperti Juli-Agustus 2021 lalu," pungkasnya. (Jdm)-f

DEWAN DUKUNG SEBAGAI WARISAN BUDAYA

Gerobak Sapi Berjuang Akses Dana Keistimewaan

PANDAK (KR) - DPRD Kabupaten Bantul terus mendorong agar warisan budaya gerobak sapi bisa mengakses dana keistimewaan. Sejauh ini Dinas Kebudayaan Bantul masih mengkaji warisan budaya gerobak sapi sebelum mengambil kebijakan. Paguyuban Gerobak Sapi Kabupaten Bantul yang tergabung dalam wadah Guyup Rukun berdiri sejak tujuh tahun lalu.

"Kami dari Komisi D DPRD Bantul tentu mengupayakan agar warisan budaya gerobak sapi Kabupaten Bantul bisa tercover program pemerintah," ujar anggota Komisi D DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji SE, Selasa (30/11).

Eko mengungkapkan, sekarang ini memang banyak kegiatan-kegiatan kebudayaan di tengah masyarakat. Tentunya dengan adanya kegiatan gerobak sapi tersebut nantinya bisa masuk dalam kegiatan kebudayaan. Kedepannya diharapkan dana paguyuban gerobak sapi tersebut bisa dianggarkan lewat kegiatan Dinas Kebudayaan Bantul.



KR-Sukro Riyadi

Gerobak sapi melintasi Jalan Palbapang-Srandakan Bantul.

Paguyuban ini sifatnya rutin setiap minggu Pon berkumpul di Lapangan Jodog. Menurut politisi PPP tersebut, keberadaan gerobak sapi bisa jadi potensi wisata baru di Kabupaten Bantul. Selain itu, ketika berbicara tentang history gerobak sapi tidak bisa dipisahkan dari berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). "Gerobak sapi ini sebenarnya punya

daya untuk mengangkat potensi wisata lokal lainnya," jelasnya.

Oleh karena itu, Eko mendorong agar paguyuban gerobak sapi segera koordinasikan dengan Dinas Kebudayaan untuk memperoleh Nomor Induk Kebudayaan (NIK). "Salah satu parameter sebuah kebudayaan bisa mengakses perolehan ijalah mengantisipasi NIK," jelasnya. (Roy)-f